

**LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KAB. GUNUNGKIDUL**

Alamat: Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Kab. Gunungkidul

Telepon: (0274) 391411, email: gk.bpmpkb@gmail.com,

Web: bpmpkb.gunungkidulkab.go.id



DISUSUN OLEH :

NIM	Nama	Program Studi
13102241002	HIKMAH KURROTA 'AININ	PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Nama PPL : Hikmah Kurrota 'Ainin
NIM : 13102241002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Ketua PPL


Eka Sri Wardani, S.Sos, M.Si.
NIP. 19690924 199703 2 003


Riyadina Yahya
NIM. 13102241016

Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan



Suruko, S.Sos, M.Si.
NIP. 19601017 198903 1 004


Dr. Entoh Tohani, M.Pd
NIP. 19800512 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di semester khusus yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul. Laporan ini disusun berdasarkan hasil studi pengamatan dan praktek secara langsung di Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

Program Praktek Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib untuk mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon pendidik. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan serta mahasiswa dapat belajar dari lapangan untuk dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan mulai dari persiapan hingga terlaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta dan pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta jajarannya yang telah mengkoordinir PPL.
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL.
4. Bapak Sujoko, S.Sos., M.Si., selaku kepala lembaga BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
5. Ibu Eka Sri Wardani, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing lapangan PPL/ di BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah memberikan pengarahan dan bantuan dalam setiap kegiatan.
6. Seluruh keluarga besar BPMPKB Kab. Gunungkidul yang telah menerima mahasiswa PPL selama dua bulan dengan baik.

7. Orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan dukungan tanpa henti dalam bentuk material maupun spiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL sampai terselesainya penulisan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan PPL ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PPL. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan PPL serta terdapat kekurangan didalam laporan ini baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Selain itu kritik dan saran dari semua pihak, penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Wonosari, 25 September 2016

Penyusun,

Hikmah Kurrota 'Ainin

NIM. 13102241002

DAFTAR ISI

LAPORAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Profil Lembaga	2
2. Gambaran Umum Lembaga	3
B. Perumusan Program	7
1. Program Kerja Individu	7
2. Program Kerja Individu dalam Lembaga	7
3. Program Rutin Lembaga	8
4. Program Insidental	8
BAB II.....	9
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan	9
1. Persiapan di Kampus	10
2. Persiapan di lapangan	11
B. Pelaksanaan Program	13
1. Program Kerja Utama Individu	13
2. Program Kerja Individu dalam Lembaga	21

4.	Program Insidental	35
5.	Program Rutin Lembagal	38
C.	Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	41
1.	Program Kerja Utama Individu	41
2.	Program Kerja Individu dalam Lembaga	49
3.	Program Rutin Lembaga	62
4.	Program Insidental	63
BAB III		65
PENUTUP.....		65
A.	KESIMPULAN	65
B.	MANFAAT	66
C.	SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		
Lampiran 01. Serapan Dana		
Lampiran 02. Matrik Individu		
Lampiran 03. Satuan Acara Penyuluhan		
Lampiran 04. Dokumentasi		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul	6
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Sarana.....	4
Tabel 02 Prasarana	4
Tabel 03 Pembuatan SOP Pelayanan Publik dan P2TP2A	13
Tabel 04. Penyusunan Kode Etik Layanan Kontak Kami.....	14
Tabel 05. Penyusunan Administrasi Kader PIK-R.	15
Tabel 06. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Bagi Kader PIK-R.....	16
Tabel 07. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi.....	18
Tabel 08. Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual.....	19
Tabel 09. Penyuluhan Smart User For Your Gadget	20
Tabel 10. Kampanye PUP.....	21
Tabel 11. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKB.....	22
Tabel 12. Pendampingan Lomba Desa Baleharjo	23
Tabel 13. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKR.....	24
Tabel 14. Pendampingan Kegiatan Pelatihan Kader BKL.....	25
Tabel 15. Pendampingan Jambore Posyandu.....	26
Tabel 16. Pendampingan Diskusi Berlian.....	27
Tabel 17. Pendampingan BKB Padukuhan Wukisari	28
Tabel 18. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK	29
Tabel 19. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan	30
Tabel 20. Penyusunan Proposal Perpisahan.....	31
Tabel 21. Pendampingan dan Monitoring Korban Pelecehan Seksual	31
Tabel 22. Notulensi Rakor BKD-UPK	33
Tabel 23.Sosialisasi UU PPA Desa Bleberan	34
Tabel 24. Penyuluhan PUP di Saptosari	34
Tabel 25. Peresmian Balai PKB Giri Subo.....	35
Tabel 26. Pendampingan Evaluasi P2WKSS.....	36
Tabel 27. Menghadiri resepsi pernikahan	37
Tabel 28. Open House Rusulan.....	37
Tabel 29. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak	38
Tabel 30. Penguatan Organisasi Karang Taruna.....	39
Tabel 31. Apel Pagi.....	39
Tabel 32. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus	40
Tabel 33. Upacara HAORNAS	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Serapan Dana

Lampiran 02. Matrik Individu

Lampiran 03. Satuan Acara Penyuluhan

Lampiran 04. Dokumentasi

ABSTRAK

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI BADAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA (BPMPKB)
KAB. GUNUNGGKIDUL
TAHUN 2016/2017**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan tentang pendidikan dan kemasyarakatan.

Program kerja mahasiswa PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul meliputi kegiatan pra PPL, program kerja individu, program individu dalam lembaga, program rutin lembaga, dan program insidental. Program kerja individu yaitu perpisahan (Pembuatan SOP Tentang Layanan Kontak Kami, dan pembuatan diskripsi serta Kode Etik Pelayanan Publik dan P2TP2A).

Hasil pelaksanaan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul adalah dapat terlaksananya semua program kerja dengan lancar dengan jumlah jam sebanyak 289 jam. Program Kerja Individu yang terlaksana selama PPL antara lain: Pembuatan SOP Tentang Layanan Kontak Kami, dan pembuatan diskripsi serta Kode Etik Pelayanan Publik dan P2TP2A, Peningkatan Kapastitas PIK-R (Bimbingan Penyusunan Administrasi, Pelatihan Perpisahan Penggunaan Permainan edukatif bagi kader PIK-R, Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual, dan Penyuluhan Smart User For Your Gadget), Inovasi Pelayanan Publik (Pembuatan SOP Inovasi Pelayanan Publik dan Penyusunan Kode Etik dan Deskripsi Pelayanan Publik). Program Lembaga yang diikuti antara lain: Pendampingan Pelatihan Kader BKB, Pendampingan Lomba Desa Baleharjo, Pendampingan Pelatihan Kader BKR, Pendampingan Pelatihan Kader BKL, Pendampingan Jambore Posyandu, dan Pendampingan Diskusi Musikal “Bersama Lindungi Anak”. Adapun kegiatan individu yang diikuti antara lain: Pendampingan BKB Padukuhan Wukirsari, Pendampingan Pelatihan Kader BKR, Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan di Bleberan, Pendampingan dan Monitoring Korban Kekerasan Seksual,

Penyusunan Proposal Inovasi Publik, Pendampingan Kunjungan BPMPD Bangka Tengah, Rakor Penyusunan Buku Analisis Data Gender, Penyuluhan PUP di Saptosri, Pendampingan Rakor BKD-UPK, Sosialisasi UU PPA di Bleberan, Pendampingan Peresmian Gedung PKB, Pelatihan Kelompok Wanita di Playen, Membantu Administrasi KB, dan Koordinasi PIK-R.

Dengan terlaksananya kegiatan PPL, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

Kata kunci: *Mahasiswa, PPL, Inovasi Pelayanan Publik, Kader, Program Kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas. Kelompok PPL PLS UNY yang ditempatkan di Kabupaten Gunungkidul, salah satu kelompoknya bertempat di BPMPKB. BPMPKB Kab. Gunungkidul merupakan salah satu lembaga yang mempunyai tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan non formal akan terus ditumbuh kembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 3 bidang yang terdapat dalam BPMPKB yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan keluarga berencana.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, program ini sejalan dengan tipe program developmental yang sarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan merupakan ranah kerja BPMPKB Gunungkidul dan juga merupakan bidang garapan pendidikan luar sekolah. Pemberdayaan Perempuan berperan dalam peningkatan peranan perempuan dalam lingkungan, keluarga, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan.

Keluarga Berencana merupakan ranah kegiatan di BPMPKB dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik BPMPKB Kab. Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Profil Lembaga

a. Nama Lembaga

Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kab. Gunungkidul.

b. Visi

Mampu Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera

c. Misi

- 1) Meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa
- 2) Meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender.

- 3) Optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera
- 4) Memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah BPMPKB agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.
- 2) Mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan.
- 3) Mendorong tumbuhnya kreatifitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan.
- 4) Mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

e. Kontak

Alamat : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Kab. Gunungkidul

Telepon : (0274) 391411

Email : gk.bmpkb@gmail.com

Website : bmpkb.gunungkidulkab.go.id

2. Gambaran Umum Lembaga

BPMPKB Kab. Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

1) Sarana

Tabel 01 Sarana

Jenis Sarana	Keterangan
Mobil Dinas	Tersedia
Mobil KB	Tersedia
Motor Dinas	Tersedia
Kamar Mandi	Tersedia
Lapangan	Tersedia
Dapur	Tersedia

2) Prasarana

Tabel 02 Prasarana

Jenis Prasarana	Kondisi Bangunan	Konstruksi Bertingkat
Ruang Kepala	Baik	Tidak
Ruang Sekretaris Badan	Baik	Tidak
Ruang TU	Baik	Tidak
Ruang Keuangan	Baik	Tidak
Ruang Rapat	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak

Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Keluarga Berencana	Baik	Tidak
Musolah	Baik	Tidak
Kamar mandi	Baik	Tidak
Halaman Parkir	Baik	Tidak
Tanah Pekarangan	Baik	Tidak

b. Program BPMPKB Kab. Gunungkidul

1) Program Kerja Utama

- a) Program Penguatan Integrasi Nasional
- b) Program Pengembangan Manajemen Perlindungan dan Ketentraman Masyarakat, serta Ketertiban Umum
- c) Program Fasilitas dan Pemantapan Implementasi Kebijakan Desentralisasi dan Otonomi Daerah
- d) Program Pemantapan Pengelolaan Keuangan Daerah
- e) Program Pengembangan Kelembagaan dan Sistem Politik Demokratis
- f) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan
- g) Program Pembinaan Pembangunan Daerah dan Wilayah
- h) Program Pengembangan dan Pembinaan Administrasi Kependudukan

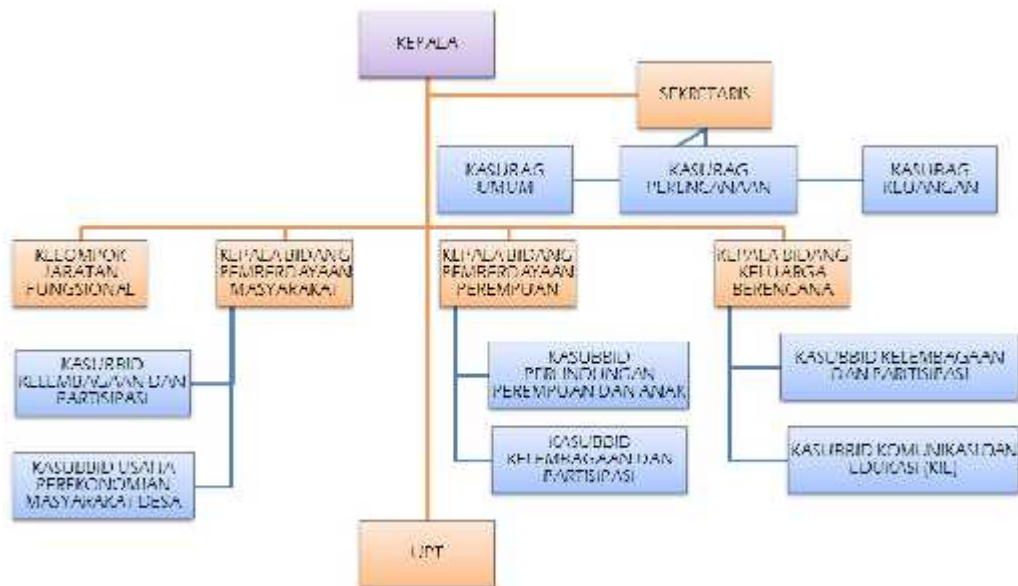
2) Program Penunjang

- a) Program Pengembangan Kerjasama Internasional

- b) Program Pembinaan dan Penegakan Hukum serta Peningkatan Pemerintahan yang Baik
- c) Program Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan dan Politik Dalam Negeri
- d) Program Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur
- e) Program Peningkatan Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan

c. Potensi Kelembagaan

Adapun susunan kepengurusan BPMPKB Kab. Gunungkidul.



Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul

- Kepala Badan : Sujoko, S.Sos,M.Si
- Sekretaris Badan : Drs. Prahastu Aliaskar
- Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Rahmadian Wijayanto
- Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan : Dra. Rumiwati Hastuti
- Kepala Bidang Keluarga Berencana : Wijang Eka Aswana

B. Perumusan Program

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Adapun rancangan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PPL

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja Utama Kelompok pada PPL UNY Semester Khusus 2016 di BPMPKB Kab. Gunungkidul. Penyusunan program Utama ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di BPMPKB Kab. Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Individu

- a. Pembuatan SOP PELPU dan P2TP2A
- b. Penyusunan Kode Etik Layanan Kontak Kami
- c. Penyusunan administrasi Kader PIK-R
- d. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Kader PIK –R
- e. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
- f. Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual
- g. Penyuluhan Smart User For Your Gadget
- h. Kampanye PUP

2. Program Individu dalam Lembaga

- a. Pendampingan Kader BKB
- b. Pendampingan Lomba Desa di Baleharjo
- c. Pendampingan Pelatihan Kader BKR
- d. Pendampingan Pelatihan Kader BKL
- e. Pendampingan JAMBORE POSYANDU
- f. Pendampingan Diskusi BERLIAN “Bersama Lindungi Anak
- g. Pendampingan Kader BKB Padukuhan Wukirsari, Bleharjo

- h. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK
- i. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan di Bleberan
- j. Penyusunan Proposal Perpisahan
- k. Pendampingan dan Monitoring Korban Kekerasan Seksual
- l. Notulensi Rakor BKD-UPK
- m. Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan\
- n. Menghadiri Peresmian Balai PKB Girisubo
- o. Pendampingan Evaluasi P2WKSS Karangduwet, Paliyan

3. Program Rutin Lembaga

- a. Apel pagi.
- b. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus.
- c. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional).

4. Program Insidental

- a. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan.
- b. *Open house* rasulan.
- c. Sosialisasi padukuhan layak anak.
- d. Penguatan organisasi karang taruna.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. *Pembekalan*

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

b. Microteaching

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati. Program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikroteaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Kamis, pukul 07.30 WIB

Tempat : Lab. PLS Timur

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2016 dengan lokasi di BPMPKB Kab. Gunungkidul berjumlah 7 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala BPMPKB Kab. Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak BPMPKB Kab. Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan

selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Maret 2016

Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat BPMPKB

Narasumber : Dosen Pendamping PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL dengan cara menganalisis kebutuhan.

d. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan SAP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah

mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat baik dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Kerja Utama Individu

a. Pembuatan SOP Pelayanan Publik dan P2TP2A

Tabel 03 Pembuatan SOP Pelayanan Publik dan P2TP2A

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pembuatan SOP PELPU dan P2TP2A
2	Tujuan Kegiatan	Untuk memperjelas kegunaan, sistem kerja, Serta petunjuk kerja PELPU dan P2TP2A.
3	Bentuk Kegiatan	Pemnyusunan SOP Oleh mahasiswa kemudian dikonsultasikan kepada Pendamping Lapangan dan Bidang Perencanaan kemudian di sah kan melalui rapat koordinasi Ineternal.
4	Sasaran Kegiatan	Masyarakat Gunungkidul dan keluarga besar BPMPKB Gunungkidul.
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL – Kantor BPMPKB – Ruang Rapat bangsal Sewoko Projo
6	Waktu Kegiatan	1 – 15 September 2016
7	Hasil Kegiatan	Buku SOP PELPU DAN P2TP2A

8	Biaya Kegiatan	Rp. -
9	Faktor Pendukung	Keluarga BPMPKB yang menyambut baik program dan dukungan dvisi perencanaan.
10	Faktor Penghambat	Kurangnya memahami pembuatan SOP dengan bentuk diagram.
11	Jumlah Jam	8 jam

b. Penyusunan Kode Etik Layanan Kontak Kami

Tabel 04 Penyusunan Kode Etik Layanan Kontak Kami

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penyusunan kode etik dan deskripsi Layanan Kontak Kami
2	Tujuan Kegiatan	Menyamakan Presepsi serta memperjelas tentang Kode Etik yang digunakan dalam Pelayanan Layanan Kontak Kami
3	Bentuk Kegiatan	Pembuatan Deskripsi, dan Kode Etik, Konsultasi, Kemudian Pemaparan.
4	Sasaran Kegiatan	Seluruh Staf BPMPKB Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL, Kantor BPMPKB, Ruang Rapat.
6	Waktu Kegiatan	1-15 September 2016
7	Hasil Kegiatan	Buku yang berisi Deskripsi dan Kode etik Layanan Publik
8	Biaya Kegiatan	Rp. 200.000,00

9	Faktor Pendukung	Staf BPMPKB Merasa terbantu dengan adanya Pembuatan Deskripsi dan Kode Etik Layanan Kontak Kami. Sehingga sangat memberikan support baik materi maupun non materi.
10	Faktor Penghambat	Belum adanya panduan tentang pembuatan kode etik sehingga harus mencari refrensi sendiri.
11	Jumlah Jam	

c. Penyusunan Administrasi Kader PIK-R

Tabel 05 Penyusunan Administrasi Kader PIK-R

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R
Tujuan Kegiatan	Kegiatan yang diselenggarakan sebagai upaya untuk memajukan PIK-R Baleharjo, dengan cara mendampingi PIK-R dalam penyusunan administrasi
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemaparan cara menyusun administrasi PIK-R yang baik dan benar. b. Pendampingan membuat buku konsultan antar individu dengan individu c. Pendampingan membuat buku konsultan antar individu dengan kelompok d. Pendampingan membuat buku tutor antar individu dengan individu e. Pendampingan membuat buku tutor antar individu dengan kelompok f. Pendampingan pembuatan buku tamu g. Pendampingan pembuatan buku anggaran

	dana.
Sasaran Kegiatan	PIK-R desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	Selasa 19 Juli 2016 Kamis 21 juli 2016
Hasil Kegiatan	Segala pembukuan administrasi PIK-R Baleharjo yang akan digunakan untuk syarat lomba desa dapat terselesaikan
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Adanya support dari desa memberi kepercayaan untuk mendampingi PIK-R Baleharjo
Faktor Penghambat	Karna tergolong masih baru PIK-R Baleharjo masih kurang pengalaman
Jumlah Jam	11,5 Jam

d. Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Bagi Kader PIK-R

Tabel 06 Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Bagi Kader PIK-R

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader PIK-R
Tujuan Kegiatan	Memberikan pelatihan penggunaan permainan edukatif supaya kader PIK-R mampu menggunakan alat permainan edukatif yang

	kemudian dapat mereka salurkan kepada teman sebayanya.
Bentuk Kegiatan	Diskusi dan simulasi
Sasaran Kegiatan	Kader PIK-R
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	20 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Para kader PIK-R dapat mensimulasikan permainan dengan baik dan benar, bertambahnya pengetahuan kader PIK-R tentang materi kesehatan remaja, materi yang terkandung di dalam permainan telah tersampaikan dengan benar.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Antusias Peserta ketika mengikuti pelatihan
Faktor Penghambat	Terbatasnya waktu kegiatan yang dikarenakan kebanyakan dari kader PIK-R adalah anak sekolah
Jumlah Jam	6 Jam

e. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Tabel 07 Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak terjadinya seks bebas.
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari
Waktu Kegiatan	10 September 2016
Hasil Kegiatan	Peserta mengetahui dampak dari seks bebas, penyebab terjadinya seks bebas, bahaya seks bebas, penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari seks bebas.
Biaya Kegiatan	Rp 35.000,00 (mahasiswa PPL)
Faktor Pendukung	Antusias Peserta, Fasilitas (Proyektor dan Pengeras Suara)
Faktor Penghambat	Proyektor Rusak (Berwarna Kuning), Pengeras Suara kurang Maksimal
Jumlah Jam	6,1 Jam

f. Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

Tabel 08 Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bentuk-bentuk pelecehan seksual
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Kader PIK-R
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	10 September 2016
Hasil Kegiatan	Peserta dapat mengetahui serta memahami bentuk-bentuk pelecehan seksual dengan menggunakan bahasa yang tidak terlalu vulgar dan dengan dibantu video-video tentang pelecehan seksual yang difasilitasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Antusias Peserta, Fasilitas (Proyektor dan Pengeras Suara)
Faktor Penghambat	Proyektor Rusak (Berwarna Kuning), Pengeras Suara kurang Maksimal
Jumlah Jam	6,1 Jam

g. Penyuluhan Smart User For Your Gadget

Tabel 09 Penyuluhan Smart User For Your Gadget

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Penyuluhan Smart User for your Gadget
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan edukasi tentang penggunaan gadget yang baik dan bahayanya.- Memberikan edukasi tentang bahaya pornografi.
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari
Waktu Kegiatan	6 Agustus, dan 10 September 2016
Hasil Kegiatan	Peserta mengetahui tentang cara penggunaan gadget yang baik dan bahayanya. Peserta mengetahui bahaya pornografi.
Biaya Kegiatan	Rp 45.000,00 (swadaya masyarakat)
Faktor Pendukung	Antusias Peserta, Fasilitas (Proyektor dan Pengeras Suara)
Faktor Penghambat	Proyektor Rusak (Berwarna Kuning), Pengeras Suara kurang Maksimal
Jumlah Jam	6,1 Jam

h. Kampanye PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)

Tabel 10 Kampanye PUP

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penyuluhan PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)
Tujuan Kegiatan	Upaya menekan tingginya angka pernikahan pada usia dini yang pada saat ini banyak terjadi dimasyarakat
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan
Sasaran Kegiatan	Pemuda-pemudi Saptosari
Tempat Kegiatan	Kecamatan Saptosari
Waktu Kegiatan	Jumat, 12 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 12.000,00 (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya pesan kampanye untuk meniadakan pernikahan usia dini, tersampainya materi dampak pernikahan usia dini
Faktor Pendukung	Tingginya antusias dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan.
Faktor Penghambat	Kampanye belum mencangkup seluruh lapisan masyarakat
Jumlah Jam	2 JAM

2. Program Kerja Individu dalam Lembaga

a. Pendampingan Pelatihan Kader BKB

Tabel 11 Pendampingan Pelatihan Kader BKB

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKB Kab. Gunungkidul (\pm 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKB Tanggal: 19, 20, dan 21 juli 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	a. Antusias Peserta b. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	13 Jam

b. Pendampingan Lomba Desa Di Baleharjo

Tabel 12 Pendampingan Lomba Desa di Baleharjo

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba Desa Baleharjo
Tujuan Kegiatan	Mendampingi pelaksanaan lomba desa di Baleharjo
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Membantu administrasi di Padukuhan Purwosari, Wukirsari, dan Rejosari- Membantu kegiatan PIK-R di Desa Baleharjo
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Baleharjo
Tempat Kegiatan	Balai Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	21 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar
Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas sudah lengkap tersedia2. Partisipasi masyarakat yang tinggi
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	4 jam

c. Pendampingan Pelatihan Kader BKR

Tabel 13 Pendampingan Pelatihan Kader BKR

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKB
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKR Kab. Gunungkidul (\pm 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKR Tanggal: 26 dan 27 juli 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	1. Antusias Peserta 2. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	12 Jam

d. Pendampingan Pelatihan Kader BKL

Tabel 14 Pendampingan Pelatihan Kader BKR

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan kegiatan pelatihan kader BKL
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan juga sebagai wadah atau sarana orientasi dan interaksi
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKL Kab. Gunungkidul (\pm 30 orang)
Tempat Kegiatan	Rumah Makan Bu Tiwi Tan Tlogo.
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKL Tanggal: 8, 9, dan 10 agustus 2016
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMPKB secara langsung.
Faktor Pendukung	1. Antusias Peserta 2. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	18,5 jam

e. Pendampingan JAMBORE POSYANDU

Tabel 15 Pendampingan Jambore Posyandu

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu
Tujuan Kegiatan	a. Mengembangkan Minat dan Bakat para Kader Posyandu di Kabupaten Gunungkidul. b. Mengasah Kreatifitas para kader Posyandu.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader Posyandu Kab. Gunungkidul (\pm 80 orang)
Tempat Kegiatan	Pendampingan Jambore Posyandu di Hotel Griya Persada, Kaliurang
Waktu Kegiatan	25, dan 26 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Pendampingan Jambore Rp 4.500.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, materi tersampaikan, kader mendapatkan motivasi.
Faktor Pendukung	a. Antusias Peserta b. Fasilitas Sangat Memadai
Faktor Penghambat	Acara yang kurang terkonsep mengakibatkan tidak tertata dengan rapi.
Jumlah Jam	28 Jam

f. Pendampingan Diskusi BERLIAN “Bersama Lindungi Anak

Tabel 16 Pendampingan Diskusi BERLIAN

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Diskusi Musikal Berlian (Bersama Lindungi Anak)
Tujuan Kegiatan	Membangun komitmen bersama anak se- Kab. Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak. dan menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya.
Bentuk Kegiatan	Diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran
Sasaran Kegiatan	Anak se- Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Gedung Kesenian Baleharjo, Desa Baleharjo
Waktu Kegiatan	Sabtu, 10 September 2016
Biaya Kegiatan	Rp 1.105.000,00 (Swadaya Lembaga)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung lancar dan meriah, semua tamu undangan relatif banyak yang hadir, isi dari diskusi tersampaikan,
Faktor Pendukung	Tingginya antusias peserta yang tinggi
Faktor Penghambat	Kurangnya sarana prasarana yang memadai, kurangnya koordinasi dari kementerian
Jumlah Jam	4,5 jam

g. Pendampingan Kader BKB Padukuhan Wukisari, Bleharjo

Tabel 17 Pendampingan Kader BKB Padukuhan Wukisari

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan BKB padukuhan Wukisari
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan kegiatan BKB dalam rangka penilaian lomba desa Baleharjo
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	Kader BKB padukuhan Wukisari
Tempat Kegiatan	Padukuhan Wukisari
Waktu Kegiatan	Pendampingan BKB Tanggal: 19, 20, dan 21 juli 2016
Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00 (Swadaya Masyarakat)
Hasil Kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan lancar, mahasiswa dapat berinteraksi dengan kader secara langsung, mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang perlu disiapkan dalam menghadapi lomba desa.
Faktor Pendukung	Antusias Peserta, kerja sama peserta kader yang kompak saling membantu, dan gotong-royong.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	5 jam

h. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK

Tabel 18 Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendamping TIM Evaluasi Hatinya PKK di Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi TP-PKK Provinsi DIY dalam Melakukan Penilaian.
3	Bentuk Kegiatan	Penilaian/Evaluasi
4	Sasaran Kegiatan	PKK di Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	25 Juli 2016
7	Hasil Kegiatan	Pengetahuan
8	Biaya Kegiatan	Rp.100.00,00
9	Faktor Pendukung	Warga yang Open Minded sehingga mudah diberikan masukan.
10	Faktor Penghambat	Kurangnya Koordinasi antara desa dengan Tim Pendamping
11	Jumlah Jam	6 JAM

i. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan di Bleberan

Tabel 19 Pendampingan Kelompok Perempuan di Bleberan

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Kecakapan Hidup (KWT Bleberan)
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan Pelatihan memasak dengan menggunakan bahan dasar lokal
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Kelompok Wanita Tani desa Bleberan kecamatan Palyen Kabupaten Gunungkidul.
5	Tempat Kegiatan	Bleberan kecamatan Palyen Kabupaten Gunungkidul.
6	Waktu Kegiatan	28 Juli 2016
7	Hasil Kegiatan	Produk Puding Jagung, Kripik Pisang, Kripik Talas, dan Puding Ubi ungu.
8	Biaya Kegiatan	Rp. 1.200.000,00
9	Faktor Pendukung	Segala bentuk kegiatan Pemberdayaan Perempuan mendapat fasilitas dari BPMPKB Gunungkidul
10	Faktor Penghambat	Sebagian Peserta yang belum percaya diri untuk praktik
11	Jumlah Jam	

j. Penyusunan Proposal Perpisahan

Tabel 20 Penyusunan Proposal Perpisahan

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penyusunan Proposal Perpisahan
2	Tujuan Kegiatan	Mempersiapkan Perpisahan dengan lembaga bersama pihak Kampus
3	Bentuk Kegiatan	Ramah Tamah
4	Sasaran Kegiatan	Keluarga Besar BPMPKB Kab.Gunungkidul dan Dosen Pendamping Lapangan PPL BPMPKB Kab.Gunungkidul, Mahasiswa PPL BPMPKB Kab.Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
6	Waktu Kegiatan	4 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Proposal Kegiatan Perpisahan
8	Biaya Kegiatan	Rp. -
9	Faktor Pendukung	Segala bentuk kegiatan mendapat fasilitas dari BPMPKB Gunungkidul
10	Faktor Penghambat	Konsep Perpisahan yang harus menyesuaikan kondisi internal
11	Jumlah Jam	5 Jam

k. Pendampingan dan Monitoring Korban Kekerasan Seksual

Tabel 21 Pendampingan dan Monitoring Korban Pelecehan Seksual

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan dan Penelusuran Korban Pelecehan Seksual
2	Tujuan Kegiatan	Untuk mendapat kejelasan tentang kasus pelecehan seksual serta meninjau korban setelah mendapat pendampingan dari bidang Pemberdayaan Perempuan.
3	Bentuk Kegiatan	Menjembatani Korban untuk mendapat pelayanan dari Kecamatan dan Lembaga terkait.
4	Sasaran Kegiatan	Korban Pelecehan Seksual
5	Tempat Kegiatan	Desa Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	3 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Mengetahui Keadaan dan Kondisi dari korban
8	Biaya Kegiatan	Rp. 150.000,00
9	Faktor Pendukung	Adanya Fasilitas dan anggaran untuk menjenguk korban yang disediakan oleh lembaga
10	Faktor Penghambat	Jalan menuju rumah korban yang belum memadai dan kurangnya informasi dari pihak kecamatan.
11	Jumlah Jam	4 Jam

l. Notulensi Rakor BKD-UPK

Tabel 22 Notulensi Rakor BKD-UPK

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Notulensi Rapat Pembuatan SOP terkait Sarana Prasarana hasil PNPM di Kabupaten Gunungkidul
2	Tujuan Kegiatan	Menulis Notulensi Rapat
3	Bentuk Kegiatan	Rapat
4	Sasaran Kegiatan	
5	Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
6	Waktu Kegiatan	15 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Notulen
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Alur Rapat yang sudah Jelas sehingga pembahasan bisa terfokus
10	Faktor Penghambat	Banyaknya pertanyaan yang bisa tercover secara maksimal oleh pimpinan rapat.
11	Jumlah Jam	4 Jam

m. Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan

Tabel 23 Sosialisasi UU PPA Desa Bleberan

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan, Paliyan
2	Tujuan Kegiatan	Mensosialisasikan tentang UU PPA yang telah diberlakukan di Kabupaten Gunungkidul
3	Bentuk Kegiatan	Presentas, Ceramah, dan Diskusi
4	Sasaran Kegiatan	Perangkat Desa Bleberan, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul
5	Tempat Kegiatan	Desa Bleberan, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul.
6	Waktu Kegiatan	
7	Hasil Kegiatan	Materi tentang UU PPA
8	Biaya Kegiatan	Rp.650.000,00
9	Faktor Pendukung	Warga yang antusias dengan materi sosialisasi.
10	Faktor Penghambat	Perlengkapan pengeras suara yang kurang optimal.
11	Jumlah Jam	3,5 Jam

n. Menghadiri Peresmian Balai PKB Girisubo

Tabel 25 Peresmian Balai PKB Girisubo

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Peresmian Gedung KB di Girisubo
2	Tujuan Kegiatan	Meresmikan gedung Baru Penyuluh KB di Kecamatan Girisubo
3	Bentuk Kegiatan	Observasi
4	Sasaran Kegiatan	Penyuluh KB Kecamatan Girisubo
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL – Kantor BPMPKB – Ruang Rapat bangsal Sewoko Projo
6	Waktu Kegiatan	24 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Gedung yang sudah diresmikan telah bisa ditempati oleh penyuluh KB Kecamatan Girisubo
8	Biaya Kegiatan	Rp. 220.000
9	Faktor Pendukung	Pelaporan Pembangunan Gedung yang sudah rinci dan jelas.
10	Faktor Penghambat	Kurangnya koordinasi dengan kader PIK R sehingga ada perubahan pada acara
11	Jumlah Jam	4 Jam

o. Pendampingan Evaluasi P2WKSS Karangduwet, Paliyan

Tabel 26 Pendampingan Evaluasi P2WKSS

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan persiapan Evaluasi P2WKSS (Peningkatan Perwan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera) Desa Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul.
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan Evaluasi agar masih dapat diperbaiki sebelum adanya Evaluasi di tingkat daerah.
3	Bentuk Kegiatan	Evaluasi dan Pendampingan.
4	Sasaran Kegiatan	P2WKSS Desa Karangduwet, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul.
5	Tempat Kegiatan	Desa Karangduwet, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul.
6	Waktu Kegiatan	29 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Perbaiki Sample P2WKSS
8	Biaya Kegiatan	RP. 600.00,00
9	Faktor Pendukung	Warga yang Open Minded sehingga mudah diberikan masukan.
10	Faktor Penghambat	Tanaman yang tidak dapat dipastikan kondisinya hingga hari Evaluasi.
11	Jumlah Jam	3 Jam.

3. Program Insidental

a. Menghadiri resepsi pernikahan anak dari Kepala Badan

Tabel 27. Menghadiri resepsi pernikahan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan
Tujuan Kegiatan	Sebagai bentuk penyampaian ucapan selamat kepada keluarga Kepala Badan
Tempat Kegiatan	Klaten, jawa tengah
Waktu Kegiatan	Selasa, 2 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 10.000,- (swadaya mahasiswa) Rp. 80.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	4,5 jam

b. Open house rasulan

Tabel 28. Open House Rasulan

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	<i>Open house</i> rasulan
Tujuan Kegiatan	Menjalin silaturahmi
Tempat Kegiatan	Sumber Wungu dan Budegan
Waktu Kegiatan	Kamis, 15 Agustus 2016 dan Kamis, 21 Agustus 2016

Biaya Kegiatan	Rp. 180.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Acara terlaksana dan lancar
Jumlah Jam	3,5 jam

c. Sosialisasi padukuhan layak anak

Tabel 29. Sosialisasi Padukuhan Layak Anak

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Sosialisasi padukuhan layak anak
Tujuan Kegiatan	1. Memberikan pengertian secara mendalam tentang hak-hak anak 2. Mensosialisasikan landasan hukum dan sistem tentang konvensi layak anak 3. Sebagai upaya meminimalisir kekerasan pada anak
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Perangkat Padukuhan
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Jeruksari, Wonosari
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Waktu Kegiatan	Sabtu, 3 September 2016
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi dan adanya komitmen dari peserta sosialisasi untuk lebih memperhatikan tentang anak
Jumlah Jam	2 Jam

d. Penguatan organisasi karang taruna

Tabel 30. Penguatan organisasi karang taruna

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penguatan organisasi karang taruna
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pemahaman tentang karang taruna dan sistem pengorganisasian
Bentuk Kegiatan	Pemaparan materi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Pemuda
Tempat Kegiatan	Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari
Waktu Kegiatan	Sabtu, 27 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	Rp. 28.000,- (swadaya masyarakat)
Hasil Kegiatan	Tersampainya materi tentang karang taruna dan bentuk adanya komitmen untuk membentuk karang taruna
Jumlah Jam	2,5 jam

4 Program Rutin Lembaga

a. Apel pagi

Tabel 31. Apel Pagi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi dan <i>breafing</i> kegiatan dan kinerja

	pegawai BPMPKB
Bentuk Kegiatan	Apel
Sasaran Kegiatan	Pegawai BPMPKB Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Halaman BPMPKB Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Setiap hari senin, pukul 07.30 WIB
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan apel terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	Ada beberapa pegawai yang terlambat
Jumlah Jam	3,5 Jam

b. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus

Tabel 32. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Upacara Kemerdekaan 17 Agustus
Tujuan Kegiatan	Memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia
Bentuk Kegiatan	Upacara
Sasaran Kegiatan	PNS dan Pelajar di Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Alun-alun Wonosari

Waktu Kegiatan	17 Agustus 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Upacara berlangsung secara hikmat
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2,5 Jam

c. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)

Tabel 33. Upacara HAORNAS

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)
Tujuan Kegiatan	Untuk memperingati hari olahraga nasional yang jatuh pada tanggal 9 September
Bentuk Kegiatan	Upacara
Sasaran Kegiatan	Para PNS dan Pelajar
Tempat Kegiatan	Lapangan Pemerintahan Daerah Kab. Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Jumat, 9 September 2016
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya Upacara Hari Olahraga Nasional dengan lancar

Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 Jam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BPMPKB Kab. Gunungkidul merupakan hasil masukan kritik dan saran-saran yang diberikan oleh pihak BPMPKB dalam hal ini adalah pegawai-pegawai yang senantiasa kebersamai penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dalam hal ini Bapak Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Berikut merupakan pemaparan hasil pelaksanaan dan refleksi program yang terlaksana.

1. Program Kerja Utama Individu

a. *Pembuatan SOP Pelayanan Publik dan P2TP2A*

Pelayanan Publik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara Pelayanan Publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan. Penerima pelayanan, dalam pelaksanaan ketentuan peraturan peningkatan pelayanan publik yang efisien dan efektif dan apabila semua berjalan dengan kondisi yang ideal dalam artian berjalan sesuai mekanisme yang telah ditentukan maka tidak terkesan berbelit-belit.

Penyelenggara Pelayanan publik adalah instansi pemerintah yang dirasa perlu memberikan layanan langsung terhadap masyarakat. Ukuran keberhasilan dapat dilihat dari indeks kepuasan masyarakat yang diterima oleh para penerimapelayanan berdasarkan harapan dan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya, namun sebenarnya pelayana publik dapat bekerja sama dengan pihak pihak lain yang dirasa berkompeten dibidangnya apabila ini lebih dipandang efektif dan mampu memberikan kepuasan terhadap masyarakat.

Setiap pelayanan publik harus memiliki standar pelayanan dan dipublikasikan sebagai jaminan adanya kepastian bagi penerima pelayanan. Standar pelayanan merupakan ukuran yang harus dimiliki dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang wajib ditaati oleh pemberi dan penerim layanan.

Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) merupakan forum yang dibentuk oleh Bidang Pemberdayaan Perempuan BPMPKB Kab.Gunungkidul yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk mengirimkan aduan yang terkait dengan kekerasan terhadap Perempuan dan Anak baik secara Ekonomi, Psikis, Fisik, maupun Seksual agar segera mendapatkan pendampingan dari Bidang Pemberdayaan Perempuan BPMPKB Gunungkidul.

Dalam Hal ini perlu dibuatkannya SOP bagi PELPU dan P2TP2A yang telah menjadi konten dalam website www.bpmpkb.gunungkidulkab.go.id yang selanjutnya diharapkan menjadi acuan bagi pelayanan Layanan Kontak Kami.

Pebuatan SOP ini mulai dikerjakan setelah konten Layanan Kontak Kami tersedia di dalam website yaitu terhitung dari tanggal 1 – 15 September 2016. Pihak yang terlibat dalam pembuatan layanan kontak kami diluar BPMPKB Gunungkidul yaitu DISHUB Kominfo Kab.Gunungkidul. Pembuatan SOP ini baik rapat maupun penyusunan ditanggung sepenuhnya oleh lembaga. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko PPL, Kantor BPMPKB Gunungkidul, dan Ruang Rapat Sekretaris Badan,

serta Ruang rapat bangsal Sewoko Projo Kab.Gunungkidul. sasaran dari Program ini adalah Keluarga Besar BPMPKB Gunungkidul khususnya, dan Masyarakat Gunungkidul pada umumnya.

b. *Penyusunan Kode Etik Layanan Kontak Kami*

Layananan Kontak Kami adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara sebagai upaya pemenuhan kebutuhan instansi dan masyarakat. Pemberi layanan, dalam pelaksanaannya akan lebih efisien dan efektif apabila semua berjalan dengan kondisi yang ideal serta berjalan sesuai mekanisme yang telah ditentukan.

Penyelenggara Layanan Kontak Kami adalah instansi pemerintah yang merasa perlu memberikan layanan langsung terhadap masyarakat. Ukuran keberhasilan dapat dilihat dari indeks kepuasan masyarakat yang diterima oleh para penerima pelayanan berdasarkan harapan dan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya, namun sebenarnya Layanan Kontak Kami dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang dirasa berkompeten di bidangnya apabila ini lebih dipandang efektif dan mampu memberikan kepuasan terhadap masyarakat.

Setiap Layanan Kontak Kami harus memiliki standar pelayanan dan dipublikasikan sebagai jaminan adanya kepastian bagi penerima pelayanan. Standar pelayanan merupakan ukuran yang harus dimiliki dalam penyelenggaraan Layanan Kontak Kami yang wajib ditaati oleh pemberi dan penerima layanan.

Hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan Layanan Kontak Kami

- **Prosedur Pelayanan Layanan Kontak Kami BPMPKB**

Prosedur pelayanan merupakan salah satu dari standar Layanan Kontak Kami. Prosedur ini dibakukan bagi pemberi dan penerima Layanan Kontak Kami, termasuk pengaduan sehingga tidak terjadi permasalahan dikemudian hari.

Prosedur ini harus dituangkan dalam sebuah SOP sehingga pihak penyelenggara maupun penerima dapat memahami mekanismenya.

- **Waktu Penyelesaian Layanan Kontak Kami BPMPKB**
Waktu penyelesaian merupakan salah satu dari standar Layanan Kontak Kami. Waktu ini ditentukan mulai data atau informasi masuk hingga informasi itu mendapatkan tanggapan dari hasil kajian bidang yang ada dalam BPMPKB. Semakin cepat waktu penyelesaian pelayanan, maka akan semakin meningkat kepuasan masyarakat akan pelayanan yang diberikan.
- **Produk Pelayanan**
Layanan Kontak Kami BPMPKB merupakan suatu inovasi baru yang memanfaatkan jaringan internet dan menjadi salah satu menu dalam website www.bpmpkb.gunungkidulkab.go.id yang menggunakan form *online* yang bersifat dinamis dan didalamnya terdapat menu opsi Pelayanan Publik (PELPU) dan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang terintegrasi dengan *Google Drive* dan *Google Mail*. Sehingga data dapat direkap dengan mudah melalui *Microsoft Excel*.
- **Biaya Pelayanan**
Layanan Kontak Kami yang diberikan oleh BPMPKB tidak memungut biaya sepeserpun dikarenakan layanan ini ditujukan untuk memudahkan akses dan mendekatkan diri kepada masyarakat. Dan tidak perlu menimbulkan kecemasan pada pihak atau masyarakat yang kurang mampu.
- **Sarana dan Prasarana**
Sarana prasarana yang digunakan seperangkat personal komputer yang terkoneksi internet, dan situs *website* yang

akan dijadikan alamat rujukan alamat *website* Layanan Kontak Kami BPMPKB Gunungkidul.

- **Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan**

Kompetensi petugas pemberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan agar pelayanan yang diberikan bermutu.

Pembuatan Deskripsi dan Kode Etik Layanan Kontak Kami membutuhkan proses selama 2 minggu karena mahasiswa menyusun deskripsi dan kode etik kemudian mengalami beberapa revisi yang dilakukan oleh Bapak Sekretaris Badan, Kepala Sub Bagian Perencanaan, dan Kepala Sub Bagian Umum yang selanjutnya ditindaklanjuti dalam rapat koordinasi internal dan turut mengundang Kepala Bidang PM, PP, KB.

c. *Penyusunan administrasi Kader PIK-R*

Kegiatan Bimbingan Penyusunan Administrasi PIK-R merupakan kegiatan yang di usulkan oleh Bu Tutik Purwati selaku penyuluh KB untuk mendampingi teman-teman PIK-R Baleharjo dalam menyongsong lomba desa tingkat Nasional 2016. Kegiatan berlangsung selama 2 hari yaitu Hari Selasa, 19 Juli 2016 dan Kamis, 21 Juli 2016 sore hari setelah pulang kantor.

Disini kita membantu mendampingi dalam membuat buku agenda konsultasi antar individu dengan individu, konsultasi individu dengan kelompok, tutor Individu dengan individu, tutor individu dengan kelompok, buku tamu, dan anggaran dana, kita juga *sharing-sharing* kendala apa saja yang dihadapi oleh PIK-R Baleharjo selama ini. PIK-R Baleharjo tergolong masih baru dan dirasa masih banyak membutuhkan pendampingan. Dengan didampinginya teman teman PIK-R diharapkan mereka agar lebih mengerti tentang penyusunan administrasi PIK-R dan

PIK-R baleharjo lebih maju dan dapat menang dalam pelaksanaan lomba desa.

d. *Pelatihan Penggunaan Permainan Edukatif Kader PIK –R*

Pelatihan penggunaan permainan edukatif bagi kader Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah program yang dilaksanakan guna memperdalam materi bagi kader PIK-R. PIK-R adalah organisasi yang dalam pelaksanaannya perlu adanya pemantapan materi yang berguna untuk proses pemberian informasi dan konseling oleh dan sebagai tutor sebaya. Dari keadaan tersebut maka kami berinisiatif untuk memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa permainan celemek kesehatan reproduksi, ular tangga generasi remaja, dan monopoli generasi remaja yang diperoleh dari BkkbN pusat.

Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 20 Juli 2016 di balai desa Baleharjo sebelumnya kami melakukan persiapan dengan mempelajari mekanisme permainan seperti aturan dan cara main dari masing permainan, dan dilanjutkan dengan simulasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 3 jam.

e. *Penyuluhan Kesehatan Reproduksi*

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi dilaksanakan pada tanggal 7 September 2016 bertempat di Balai Padukuhan Purbosari, Wonosari, Wonosari, Gunungkidul. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak terjadinya seks bebas khususnya dikalangan remaja. Pada kegiatan ini, para peserta yang notabene pemuda-pemudi Padukuhan Purbosari sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Banyak dari mereka bertanya kepada narasumber.

Kegiatan kesehatan reproduksi ini lebih banyak dilakukan dengan cara diskusi antar narasumber dan peserta. Kegiatan ini dapat didukung dengan antusias peserta yang tinggi dan fasilitas proyektor dan pengeras

suara. Hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta mengetahui dampak dari seks bebas, penyebab terjadinya seks bebas, bahaya seks bebas, penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari seks bebas.

f. Sosialisasi Bentuk Pelecehan Seksual

Sabtu, 7 September 2016 dilaksanakan sosialisai bentuk pelecehan seksual sekaligus upaya penanggulangan kekerasan seksual pada anak yang diadakan di balai Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Acara ini diadakan bersama kelompok PIK-R Cendekia Remaja sebagai salah satu bentuk penguatan materi Pendewasaan Usia Pernikahan, kegiatan ini dihadiri oleh 23 Kader PIK-R dan 7 Mahasiswa PPL PLS UNY di BPMPKB Gunungkidul.

Setelah acara sosialisasi diadakan pula diskusi yang bertemakan bersama lindungi anak. Dalam diskusi ini juga diangkat materi ringan yang membahas tentang cara menyampaikan atau mengedukasi balita terkait bentuk pelecehan seksual agar mereka bisa paham namun tidak terlalu berbicara vulgar kepada mereka. Dari pertemuan itu menghasilkan sebuah materi yang cocok untuk anak-anak dengan menyampaikan dengan lagu agar mudah dihafal, sedangkan pemahamnya kami upayakan untuk mencarikan video yang difasilitasi oleh Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Tindakan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak yaitu dengan cara mebuca komunikasi dengan anak, mulai membicarakan perihal pelecehan seksual dan mulai mengedukasi terkait hal tersebut dan akan lebih baik bila itu dimulai sedini mungkin, tegaskan kepada anak untuk berkata tidak terhadap hal yang membuatnya merasa tidak nyaman, kenali dengan siapa dan dimana anak senang menghabiskan waktu, dan yang terakhir adalah cepat tanggap jika mengetahui terjadinya kekerasan seksual pada anak.

Sejak dini seharusnya sudah menggunakan bahasa yang jelas kepada anak, hal ini bertujuan untuk membuat anak tidak bingung dan

diharapkan lebih berani membicarakan kondisi terkait organ vitalnya, selain itu anak juga harus diajarkan waspada terhadap sentuhan orang yang tidak dikenal, dan selalu mengawasi penggunaan *gadget* sembari mengarahkannya menuju hal yang positif.

Itulah garis besar materi yang kami sampaikan pada sosialisasi bentuk pelecehan seksual sekaligus penanggulangan kekerasan seksual. Dalam proker ini anggaran sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa dan memilih kader PIK-R sebagai sasaran karena diharapkan menjadi *pioneer* remaja dalam hal Pusat Konseling Kesehatan Remaja yang bisa mejadi tutor bagi sebayanya.

g. *Penyuluhan Smart User For Your Gadget*

Penyuluhan *Smart User for Your Gadget* adalah sebuah program yang dilaksanakan di Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Melihat zaman sekarang dengan mudahnya akses situs pornografi ataupun iklan-iklan yang berbau pornografi tersebar di *Gadget*. Maka, kami berinisiatif membuat program *Smart User for Your Gadget* dengan sasaran Pemuda-pemudi Padukuhan Jeruksari.

Program ini dilaksanakan pada Hari Rabu, 7 September 2016 yang bertempat di Balai Padukuhan Purbosari dengan peserta kurang lebih 25 Orang. Dengan Penyuluhan ini para peserta mengetahui cara yang baik menggunakan *Gadget* dan bahayanya, serta bahaya pornografi bagi psikis maupun psikologis. Peserta pada program ini sangat antusias, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul dalam penyuluhan ini. Maka dari itu, kami menilai kalau program ini dapat berjalan dengan baik dan sukses.

h. *Kampanye PUP*

Pendewasaan Usia Perkawinan merupakan program pemerintah dalam upaya menekan tingginya angka pernikahan pada usia dini yang pada saat ini banyak terjadi dimasyarakat.

Maka atas dasar permasalahan tersebut perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang program PUP tersebut.

Dan kami ikut menyuarakan program tersebut dengan melakukan penyuluhan PUP langsung pada masyarakat. Kegiatan penyuluhan PUP dilaksanakan di Kecamatan Saptosari pada Hari Jumat, 12 Agustus 2016 dan dihadiri oleh sekitar 20 orang dengan durasi 3 jam. Kegiatan tersebut di dampingi oleh salah satu karyawan BPMPKB dari bidang KB.

2. Program Individu dalam Lembaga

a. Pendampingan Kader BKB

Kegiatan pelatihan kader BKB merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKB. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari Tanggal 19-21 Juli 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam.

Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 30 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

b. Pendampingan Lomba Desa di Baleharjo

Kegiatan pendampingan ini dilakukan mulai dari perisapan lomba desa di Baleharjo pada tanggal 19 Juli 2016 yaitu mendampingi kader PIK-R menyusun administrasi, dan pelaksanaan lomba pada tanggal 21 Juli 2016. Kami diminta untuk mendampingi kader BKB, BKR, BKL, dan Kader PIK-R. Lomba desa Baleharjo didatangi oleh tim penilai dari

pemerintahan pusat, dan warga baleharjo memberikan sambutan dengan menyuguhkan berbagai macam kebudayaan yang ada di desa Baleharjo, dan seluruh warga menggunakan pakaian adat Yogyakarta, hal ini yang memberikan kesan unik. Acara berlangsung selama 4 jam dan berjalan dengan lancar.

Dalam kegiatan lomba desa warga Baleharjo sangat antusias dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kriteria penilaian, terlihat jelas dari terbangunnya kerjasama antar warga yang sangat kompak.

Setelah proses penilaian beberapa minggu, Desa Baleharjo dinyatakan meraih juara 2 (dua) Lomba Desa Tingkat Nasional.

c. Pendampingan Pelatihan Kader BKR

Kegiatan pelatihan kader BKR merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKR. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2016, rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam.

Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

d. Pendampingan Pelatihan Kader BKL

Kegiatan pelatihan kader BKL merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi dalam kinerja dan pengetahuan kader BKL. Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY dan dilaksanakan di RM. Bu Tiwi Tan Tlogo di Kec. Semanu.

Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 8-10 Agustus 2016 dan rata-rata dilakukan dengan durasi 5 jam. Dalam keseluruhan kegiatan tersebut terdapat enam materi yang berbeda dengan pembicara yang berbeda-beda pula.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh sekitar 25 orang yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, yang masing-masing kecamatan diwakili oleh tiga kader.

e. Pendampingan JAMBORE POSYANDU

Kegiatan pendampingan Jambore Posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2016 merupakan program yang dibuat oleh bidang Pemberdayaan Masyarakat BPMPKB Kab. Gunungkidul guna meningkatkan kinerja serta motivasi dan pengetahuan kader-kader posyandu yang diwakili oleh 3 orang dari setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Tempat diselenggarakannya Jambore Posyandu yaitu di Hotel Griya Persada, Kaliurang, Sleman. Peserta yang mengikuti Jambore Posyandu sekitar 80 orang. Kegiatan berlangsung selama 2 hari. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu ada *outbond*, penyampaian materi peningkatan motivasi kinerja kader posyandu, Pengembangan Minat dan Bakat Kader Posyandu, Lomba Kreasi Lagu Edukatif Kader Posyandu, dan ditutup dengan evaluasi kegiatan. Acara berjalan dengan lancar.

f. Pendampingan Diskusi BERLIAN “Bersama Lindungi Anak

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan guna membangun komitmen bersama anak se-Kab. Gunungkidul untuk bersama-sama melindungi anak.

Selain itu kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman anak tentang permasalahan yang sering terjadi pada anak serta ancamannya. kegiatan ini berjalan lancar dan sangat meriah karena dihadiri oleh semua perwakilan anak dari sekolah, PIK-R, Forum Anak Desa, dan para pemangku jabatan tak pula Bupati Gunungkidul. bentuk kegiatan ini adalah diskusi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran.

Kegiatan ini dilakukan selama 4,5 jam pada Hari Sabtu, 10 September 2016 di gedung kesenian Desa Baleharjo.

g. Pendampingan Kader BKB Padukuhan Wukisari, Bleharjo

Pendampingan BKB (Bina Keluarga Balita) di Padukuhan Wukisari dalam rangka penilaian lomba desa tingkat nasional Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kab. Gunungkidul pada tanggal 21 Juli 2016.

Kegiatan penilaian yang dilakukan di BKB Padukuhan Wukisari yaitu ada penimbangan untuk balita, kegiatan belajar PAUD, administrasi terkait BKB, dan kegiatan-kegiatan lain terkait dengan bina keluarga balita. Kegiatan penilaian berjalan dengan lancar, karena adanya kerjasama yang baik oleh warga padukuhan Wukisari.

h. Pendampingan Penilaian Lomba Hatinya PKK

Rombongan Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Provinsi DIY Rabu (25/7) kemarin mengunjungi lokasi pemanfaatan Halaman yang Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA)-PKK Desa Ngunut, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul Kunjungan itu dimaksudkan dalam rangka lomba HATINYA-PKK tingkat Provinsi 2016.

Dari Desa di Gunungkidul, Desa Ngunut Irigasi merupakan desa terbaik yang berhasil memanfaatkan lahan pekarangan rumah sehingga bernilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan gizi

keluarga, " demikian disampaikan oleh Ketua TP-PKK Provinsi DIY.

Tanaman jenis sayur, buah-buahan, dan tanaman obat selain dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga juga bernilai ekonomi terciptanya usaha rumah tangga.

Sebagaimana yang dilakukan oleh salah satu warga Desa Ngunut Irigasi yang saat ini mampu memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai bahan pembuatan jamu skala usaha rumah tangga. Tidak sedikit jenis tanaman jenis sayur dan tanaman obat yang mampu tumbuh subur dipekarangan rumah warga.

Berbagai jenis sayuran dan buah-buahan tersebut seperti sawi, selederi, daun bawang, Pare, kubis, daun selada, kemangi, bayam, cabai, gambas, serai, tomat, jeruk nipis, dan lainnya.

Sedangkan untuk tanaman obat yang ditanam seperti lengkuas, jahe, kunyit, kencur, dan lainnya yang tentunya juga bisa diolah menjadi jamu. Memanfaatkan lahan pekarangan, juga terbilang gampang-gampang susah. Namun karena ketekunan dari warga dan pembinaan dari pemerintah daerah bersama PKK serta komitmen pemerintah desa akhirnya mampu menciptakan lahan pekarangan warga di Desa Ngunut Kec. Playen Kab. Gunungkidul.

i. Pendampingan Pelatihan Kelompok Perempuan di Bleberan

Kamis 28 Juli 2016, berlangsung pelatihan kecakapan Hidup bagi Kelompok Wanita Tani Desa Bleberan, dengan jumlah peserta 20 orang, dalam pelatihan ini diberikan keterampilan tentang mengolah bahan lokal berupa jagung, Ubi Ungu dan Pisang yang dapat diolah menjadi kripik, Puding, dan Putu ayu yang diharapkan dapat dipasarkan dan dapat menunjang perekonomian masyarakat setempat.

Untuk mendapat fasilitas dalam pelatihan ini, kelompok organisasi diminta untuk mengirimkan proposal ke Bidang Pemberdayaan Perempuan BPMPKB Gunungkidul untuk selanjutnya ditindak lanjuti dan diberikan pelatihan.

j. *Penyusunan Proposal Perpisahan*

Penyusunan Proposal Perpisahan PPL UNY 2016, merupakan salah satu program kerja mahasiswa PPL, sama dengan Program kerja yang lain, maka perpisahanpun dibahas di awal minggu setelah masa orientasi selesai, kegiatan ini berlangsung di ruang rapat Bangsal Sewoko Projo Kab. Gunungkidul. Pembuatan prposal ini memerlukan waktu 5 jam termasuk konsultasi dengan pendamping lapangan yan selanjutnya diserahkan kepada Kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Keluarga Berencana Kab. Gunungkidu.

Dalam proposal Perpisahan ini memuat tentang konten acara yang akan ada dalam perpisahan, yaitu; AMT, Penarikan dari Dosen Pendamping Lapangan, Pelepasan dari Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana, dan yang terakhir adalah Ramah tamah, serta cave tubing Pindul. Kegiatan Perpisahan akan dilaksanakan di wirawisata Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul pada pertengahan Bulan September 2016.

k. *Pendampingan dan Monitoring Korban Kekerasan Seksual*

Rabu, 3 Agustus 2016 bersama dengan bidang pemberdayaan perempuan kami melakukan Pendampingan dan penelusuran kasus pelecehan seksual di Desa Sumbergiri, Kec.Ponjong, Kab.Gunungkidul.

Kami melakukan pendampingan kepada 2 kasus sekaligus, yang pertama adalah pendampingan kasus pelecehan seksual yang korbanya adalah anak dibawah umur dengan inisial RD (080 yang

dilecehkan oleh kakak sepupu AS (16) yang tinggal serumah dengan RD dan mereka berdua hanya diasuh oleh neneknya. Pertama kami menuju ke Puskesmas kecamatan ponjong untuk mendengarkan hasil cek kepada korban, dan selanjutnya korban dirujuk ke RSUD Wonosari untuk menjalani Visum. Selanjutnya kami melanjutkan perjalanan menuju kantor kecamatan Ponjong untuk melaporkan kasus tersebut guna mendapatkan pendampingan dan penguatan dari Kecamatan setempat. Setelah dari kecamatan kami diantar oleh pegawai kecamatan menuju UPT TK-SD Kecamatan Ponjong untuk melaporkan kasus tersebut karena korban yang bersangkutan masih bersekolah di salah satu SD yang ada di Kecamatan Ponjong.

Setelah selesai lakukan penelusuran dan pendampingan kasus RD, kemudian kami melanjutkan perjalanan menuju rumah saudari FE (16) sorang difable yang menjadi korban pelecehan seksual, yang dilakukan oleh tetangganya MY (37) hingga korban melahirkan seorang bayi RY dengan keadaan yang kurang baik karena mengalami bibir sumbing. Kunjungan kedua ini bertujuan untuk memberitahukan kepada keluarga korban bahwa Tersangka telah divonis 12 Tahun penjara sekaligus memberikan bantuan baik secara moral dan material kepada korban untuk melakukan operasi bibir sumbing bagi bayi RY. seluruh anggaran biaya yang dikeluarkan dalam pendampingan dan penelusuran kasus pelecehan seksual ditanggung oleh pihak BPMPKB Gunungkidul.

1. *Notulensi Rakor BKD-UPK*

Senin 15 Agustus 2016, Rapat Tindak Lanjut Monitoring PNPM, Pengelolaan aset hasil PNPM dan Penyusunan SOP(Administrasi Pemerintahan) penggunaan dan penghapusan

barang. Peserta merupakan Delegasi dari BKD dan UPK seluruh Kabupaten Gunungkidul

Acara dibuka Oleh Bapak Subiantoro dari Kepala Sub-bidang perencanaan. Yang membahas hasil monitoring disetiap kecamatan. Dilanjut dengan Pembahasan Standart Operating Procedure kemudian Pengeloaan Barang hasil PNPM. Dalam rapat ini dibahas tentang:

- SOP Administrasi Pemerintahan.
 - Menekankan pada kegiatan yang dilakukan oleh individu/personal. Yang membutuhkan partisipasi apparatur yang ada dalam institusi pemerintahan.
 - Setiap SKPD Wajib menyusun SOP sesuai tugas dan masing masing jabatan.
 - Memper tegas Job Description untuk meminimalisir kerancuan atau tumpang tindih pekerjaan.
 - Prinsip Pelaksanaan sop, komittmen, konsisten, dinamis, mengikat, peranan seluruh personil, dan terdokumentasi dengan baik.
 - Prinsip penyususnan ; mudah dan jelas, efektif dan efisien.
 - SOP dibuat dengan diagram alir, dan pengenalam symbol dalam Flowchart
 - Tahapan penyususnan dan Pengembangan SOP ; Identifikasi – Analisis – Penulisan SOP – Pengujian dan Review – penetapan SOP.
- Pengelolaan Barang hasil PNPM.
 - BPUPK Audit Inventaris Barang
 - Rekapitulasi Barang oleh UPK dan diserahkan kepada BKD untk dicermati dan diusulkan tindakan dalam forum MAD.

- Kapada Barang dapat diberlakukan tindakan pemeliharaan, Pelelangan, atau pemusnahan.

m. Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan

Sosialisasi UU PPA di Desa Bleberan Kec. Paliyan Perempuan dan anak memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek pembangunan, baik pembangunan kemasyarakatan, politik, kebangsaan dan bernegara, untuk itu kita harus mampu mendalami perempuan dan anak. serta menyikapi berbagai permasalahan, berikut tantangan ke depan, dan tentunya juga harus mampu mengatasi permasalahan dimaksud dengan arif dan bijaksana serta memahami tindakan hukum yang harus diambil khususnya bagi pelaku tindak kekerasan dan perlindungan apa saja yang harus dilakukan bagi korban tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak masih menjadi salah satu pekerjaan rumah bagi seluruh pemerintah daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten . Kondisi ini tentunya perlu menjadi perhatian kita bersama, karena sesungguhnya pemerintah dan juga pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir terjadinya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. pemerintah sudah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT), Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPPO) dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak dewasa ini tidak saja merupakan masalah individu, melainkan juga merupakan masalah nasional dan bahkan sudah merupakan masalah global. dalam hal-hal tertentu kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat dikatakan sebagai masalah transnasional. kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terjadi di mana saja (di tempat umum, di tempat kerja, di lingkungan keluarga (rumah tangga) dan lain-lainnya. para pelaku kekerasan dapat dilakukan oleh siapa saja (orang tua, saudara laki-laki ataupun perempuan dan lain-lainnya dan dapat terjadi kapan saja (siang dan malam).

Kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terjadi tanpa membedakan latar belakang ekonomi, pendidikan, pekerjaan, etnis, usia, lama perkawinan, atau bentuk fisik korban. kekerasan adalah sebuah fenomena lintas sektoral dan tidak berdiri sendiri atau terjadi begitu saja. secara prinsip ada akibat tentu ada penyebabnya. Dalam Undang - Undang PKDRT tersebut, jelas dikemukakan bahwa intinya tidak membenarkan terjadinya bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang meliputi : kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual dan penelantaran ekonomi.

Maksud penyelenggaraan Sosialisasi UU Perlindungan Anak, , KDRT, TPPO dan Pornografi Tahun 2015 adalah :Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari berbagai tindak kekerasan.

Adapun tujuannya adalah memberikan Perlindungan Perempuan dan Anak yang diperuntukkan bagi seluruh Perempuan dan Anak korban diskriminasi dan kekerasan di Kabupaten/Kota, yang meliputi 3 (tiga) upaya yaitu :

a) Pencegahan

Meminimalisir terjadinya korban kekerasan terhadap Perempuan dan Anak, antara lain melalui sosialisasi dan KIE melalui berbagai media.

b) Penyedia Layanan

Memberikan pelayanan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan, yaitu melalui penerapan standar pelayanan minimal (SPM)

c) Pemberdayaan

Bagi Perempuan dan Anak korban kekerasan, yang terintegrasi sebagai bagian dari sasaran pemberdayaan dalam arti luas.

Dari pelaksanaan kegiatan diatas, Kabupaten/Kota diharapkan meningkat tingkat kesadaran masyarakat terhadap beberapa UU terkait Perlindungan Perempuan dan Anak dari berbagai Tindak Kekerasan

n. Menghadiri Peresmian Balai PKB Girisubo

Peresmian Balai Penyuluh Keluarga Berencana di Kecamatan Girisubo, dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Agustus 2016. Balai penyuluh KB Kecamatan Girisubo diresmikan oleh Kepala BPMPKB Gunungkidul Bapak Sujoko, S.Sos, M.Si. dalam acara ini juga ada kunjungan untuk memonitoring pembangunan balai penyuluh KB dari BKKBN Provinsi DIY. Turut hadir pula kepala Puskesmas Kecamatan Girisubo, Bidan yang ada di Kecamatan Girisubo, serta jajaran Muspika Girisubo.

Acara Peresmian dibuka dengan laporan pembangunan balai KB Kecamatan Girisubo, selanjtnya peresmian secara simbolis dengan memotong Pita dan Potong Tumpeng sebagai rasa syukur, dilanjutkan dengan acara ramah tamah. Pada kesempatan kali ini juga ada

pertunjukn akustik yang diabawakan oleh kader PIK-R dari 4 Desa di Kecamatan Girisubo.

o. Pendampingan Evaluasi P2WKSS Karangduwet, Paliyan

Senin 29, Agustus 2016 Pendampingan Persiapan Evaluasi P2WKSS (Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera, perempuan di Desa Karangduwet sangat diharapkan berperan aktif dalam menyumbangkan potensinya secara optimal sehingga dapat mengurangi beban Pemerintah dan mengangkat pola kehidupan menuju Keluarga yang sejahtera.

Kenyataan yang demikian ini memerlukan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak dalam meningkatkan peranan wanita dalam bidang pembangunan, sehingga harapannya dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga yang berkesinambungan.

Salah satu program dari Pemerintah adalah melalui Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dengan harapan melalui Program ini Perempuan tidak lagi menjadi beban ataupun obyek pembangunan, tetapi Perempuan sebagai pelopor, Motivator atau subyek pembangunan.

Tujuan program terpadu Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) secara umum adalah untuk mewujudkan keluarga Sehat, sejahtera serta bahagia, termasuk didalamnya membina serta mendidik anak dan remaja melalui peningkatan kedudukan, peranan, kemampuan, kemandirian serta ketahanan mental dan spiritual Wanita dengan pendekatan lintas sektoral dalam rangka pembangunan masyarakat pedesaan.

Kegiatan Program terpadu Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Menurut komponen yang ada meliputi :

- a) Kesetaraan dan keadilan Gender
- b) Pemberantasan Buta huruf dalam arti luas
- c) Penyuluhan pertanian, pemanfaatan lahan pekarangan dengan aneka usaha tani
- d) Penyelenggaraan taman Gizi
- e) Imunisasi / Vaksinasi
- f) Perintisan pemugaran rumah
- g) Penyuluhan, pengadaan, Peningkatan, pemanfaatan dan pemeliharaan jamban, pengaliran saluran air limbah serta fasilitas air bersih
- h) Penyuluhan bidang perkoperasian
- i) Peningkatan ketrampilan perempuan untuk menambah pendapatan Keluarga
- j) Peningkatan peranan dan fungsi perempuan dibidang kesejahteraan sosial.
- k) Peningkatan Ketrampilan perempuan di bidang industri kecil/industri rumah tangga/kewiraswastaan
- l) Kursus latihan P2WKSS
- m) Peningkatan Kesehatan
- n) Pendidikan karakter

Dalam kegiatan iini Mahasiswa dilibatkan dalam memberikan evaluasi terhadap Sample Rumah Sehat, dan Kelengkapan Administrasi, dalam hal ini kami masih didampigi oleh Bidang Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gunungkidul, Tim Penggerak PKK Desa Wonosari, serta dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul.

3. Program Rutin Lembaga

a. Apel pagi

Apel pagi merupakan program rutin dari BPMPKB yang dilaksanakan setiap hari senin, pukul 07.30 WIB di halaman depan BPMPKB. Dalam apel pagi seluruh pegawai BPMPKB diwajibkan untuk mengikuti. Tujuan dilaksanakannya apel pagi yaitu untuk menyampaikan pengumuman-pengumuman terkait persiapan program lembaga yang akan dilaksanakan, maupun evaluasi program yang sudah dilaksanakan.

b. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus

Upacara Kemerdekaan 17 Agustus yang sudah pasti setiap tahun dilaksanakan. Upacara di Kab. Gunungkidul dilaksanakan di Alun-alun Kota Wonosari. Upacara di ikuti oleh anak sekolah, PNS, masyarakat umum, dan dihadiri oleh Bupati Gunungkidul Ibu Badingah. Untuk yang mengikuti upacara kemerdekaan pegawai BPMPKB dibagi menjadi dua, yaitu upacara pagi untuk pegawai yang tinggal diluar Gunungkidul, dan upacara sore untuk pegawai yang domisili Gunungkidul. Dalam pelaksanaannya, upacara berlangsung secara hikmat.

c. Upacara HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)

Upacara HAORNAS merupakan upacara untuk memperingati hari olahraga nasional yang diperingati pada 9 September. pada kegiatan tersebut upacara dihadiri oleh PNS dan para pelajar di sekitar Wonosari. kegiatan berlangsung lancar dengan durasi 2 jam dan dilaksanakan di lapangan Pemerintahan Daerah Kab. Gunungkidul.

4. Program Insidental

a. Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan

Pada tanggal 2 Agustus 2016, seluruh pegawai BPMPKB dan kami diajak untuk menghadiri resepsi pernikahan anak dari Kepala BPMPKB di Klaten. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menunjukkan rasa turut bahagia kepada kedua mempelai. Kegiatan tersebut berjalan lancar dan meriah.

b. Open house rasulan

Rasulan merupakan budaya daerah Gunungkidul yang masih ada hingga saat ini. Bentuk dari acara ini adalah mengundang semua kerabat dan teman untuk bersilaturahmi. Kegiatan rasulan ini telah dilakukan dua kali di daerah Sumber Wungu dan Budegan dengan durasi 3,5 jam. Kegiatan langsung lancar.

c. Sosialisasi padukuhan layak anak

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan dalam rangka meminimalisir kekerasan pada anak, membangun komitmen untuk merintis padukuhan layak anak, dan memberikan materi tentang hak-hak anak dan sistem padukuhan layak anak yang disampaikan oleh Ibu Sri Mulat dari Kasubid Perlindungan Perempuan dan Anak BPMPKB Kab. Gunungkidul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 September 2016 di balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

d. Penguatan organisasi karang taruna

Penguatan organisasi karang taruna ini adalah kegiatan yang di laksanakan guna meningkatkan pemahaman tentang karang taruna. kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pemaparan materi dan diskusi. dalam kegiatan ini peserta diajak untuk berkomitmen membentuk suatu karang taruna. kegiatan

ini berlangsung pada Hari Sabtu, 27 Agustus 2016 di Balai Padukuhan Jeruksari, Desa Wonosari.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul memberikan wacana tersendiri bagi mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di BPMPKB Kab. Gunungkidul tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di lembaga tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di BPMPKB Kab. Gunungkidul yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas fasilitator masyarakat, pekerja sosial, dan penyuluh, dan kegiatan lain yang menunjang dalam pelayanan masyarakat.
3. PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
4. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana

menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen lembaga untuk menjamin kelancaran kegiatan.

B. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu masyarakat. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
 - b. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal maupun non formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
 - d. Belajar menjadi pendidik masyarakat yang sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak lembaga
 - a. Terjalinnya silaturahmi dan kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

C. SARAN

Setelah praktekan melaksanakan kegiatan PPL di BPMPKB Kab. Gunungkidul, maka praktekan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak lembaga
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Pembimbing Lapangan BPMPKB Kab. Gunungkidul
 - a. Penetapan pembimbing lapangan sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan pembimbing lapangan bisa lebih memaksimalkan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 01. Serapan Dana

**SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016**

NAMA LEMBAGA : BPMPKB (Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Keluarga Berencana)

ALAMAT LEMBAGA : Wonosari, Gunungkidul

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)					Jumlah
		Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Swadaya Lembaga	UNY	Sponsor/Lbg Lain	
1	Pembuatan SOP dan Kode Etik		90.000	700.000			790.000
2	Peningkatan Kapasitas Kader PIK-R	45.000	35.000				80.000
3	Inovasi Pelayanan Publik			315.000			315.000
4	Pendampingan BKB, BKR, dan BKL			622.000			622.000
5	Pendampingan Jambore Posyandu			4.500.000			4.500.000
6	Pendampingan Diskusi Musikal			1.105.000			1.105.000
7	Pendampingan BKB Padukuhan	50.000					50.000

	Wukirsari					
8	Pendampingan pelatihan kelompok perempuan di Playen	30.000				30.000
9	Pendampingan Evaluasi P2WKSS di Paliyan			55.000		55.000
10	Rakor BKD-UPK			200.000		200.000
11	Penyuluhan PUP di Saptosari	12.000				12.000
12	Pendampingan Lomba Hatinya PKK			42.000		42.000
13	Sosialisasi UU PPA di Bleberan	40.000				40.000
14	Pendampingan Peresmian Gedung PKB Girisubo	120.000		100.000		220.000
15	Pelatihan Kecakapan Hidup di Desa Grogol dan Pampang, Kecamatan Playen.	50.000				50.000
16	Pendampingan Administrasi PIK-R		50.000			50.000
17	Menghadiri resepsi pernikahan kepala badan	80.000	10.000			90.000
18	<i>Open house</i> rasulan	180.000				180.000
19	Sosialisasi padukuhan layak anak	28.000				28.000
20	Penguatan organisasi karang taruna	28.000				28.000
Jumlah		663.000	185.000	7.639.000		8.487.000

Yogyakarta, 6 Oktober 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL BPMPKB

Dr. Entoh Tohani, M. Pd.

NIP. 19800512 200501 1 001

Hikmah Kurrota 'Ainin

NIM. 13102241002

DOKUMENTASI KEGIATAN

HIKMAH KURROTA 'AININ

PPL UNY 2016

***Dokumentasi selengkapnya dapat diakses di www.instagram.com/pplbpmkb**

NO	FOTO	KETERANGAN
1		Senin 22 Agustus 2016. Acara Peresmian Balai Penyuluh Keluarga Berencana di Kecamatan Wonosari
2		Senin 22 Agustus 2016. Ramah tamah usai Acara Peresmian Balai Penyuluh Keluarga Berencana di Kecamatan Wonosari
3		Selasa 23 Agustus 2016. Acara Peresmian Balai Penyuluh Keluarga Berencana di Kecamatan Girisubo

4		<p>Selasa 23 Agustus 2016. Acara Peresmian Balai Penyuluh Keluarga Berencana di Kecamatan GiriSubo</p>
5		<p>Kamis 28 Juli 2016 Pelatihan memasak di desa Bleberan. Oleh wanita wirausaha skala mikro kepada kelompok wanita di desa bleberan.</p>
6		<p>Kamis 28 Juli 2016 Pelatihan memasak di desa Bleberan. Oleh wanita wirausaha skala mikro kepada kelompok wanita di desa bleberan.</p>
7		<p>Sosialisai UU PPA di Desa Bleberan Kec.Paliyan Oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Ketua UPPA Polres Gunungkidul</p>

8		<p>Jum'at 26 Agustus 2016 Kegiatan peningkatan minat dan bakat pada acara jambore posyandu di Gedung Garuda Graha Persada Hotel and convention centre, Pakem Kaliurag</p>
9		<p>Jum'at 25 Agustus 2016 Kegiatan pengembangan sumberdaya manusia di Backyard Graha Persada Hotel and convention centre, Pakem Kaliurag</p>
10		<p>Penyuluhan Padukuhan layank anak yang disampaikan oleh Bu Mulat bidang Pemberdayaan Perempuan di Dusun Jeruksari Desa Wonosari, Kec.Wonosari yang dihadiri oleh perangkat desa setempat.</p>
11		<p>Rapat Tentang Pembuatan SOP Pemusnahan sarana prasarana hasil PNPM Mandiri bersam BKD-UPK Kabupaten Gunungkidul</p>

12		<p>Upacara Hari Olah Raga Nasional di Alun-alun Kota Wonosari bersama Keluarga Besar BPMPKB Gunungkidul</p>
13		<p>Menjadi Panitia dalam Diskusi Musikal Bersama Lindungi anak bersama 500 anak di Gunungkidul yang diselenggarakan oleh bidang PP dan Kementrian Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.</p>
14		<p>Mengahdiri Pensi kelompok Binaan Rumah Pintar Nur'aini di Kec.Karangtengah</p>
15		<p>Mengenakan pakaian adat daam rangka hari memperingati kesaktian Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>

SATUAN ACARA PENGUATAN MATERI BKR
HIRARKI PERKEMBANGAN REMAJA
HIKMAH KURROTA 'AININ
PPL PLS UNY 2016

I. LATAR BELAKANG

Keluarga adalah tempat dimana seorang anak seharusnya diperlakukan dengan nyaman, keluarga adalah bagian terdekat dari seorang anak. Dari mereka balita mereka sudah terbiasa dengan keluarga terdekatnya. Dari sinilah seorang anak terbentuk karakternya. Dari keluarga seorang anak diajarkan dasar untuk membangun kehidupannya dimulai dari landasan Spiritual, Landasan Emosional, yang nantinya akan menjadi pondasi dan tiang saat anak mendapatkan pengetahuan (Intelektual).

Selain itu perlu adanya komunikasi yang efektif sehingga orang tua dan anak menjalin sebuah kedekatan dan belajar mempercayai sang anak, mulai memberikan tanggungjawab kepada sang anak. Selain itu keluarga juga harus menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat anak karena seorang anak dalam usia remaja sangat membutuhkan bimbingan dari keluarga terdekat mereka.

II. TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan tentang Pengembangan Minat dan bakat anak.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta akan dapat :

1. Mengetahui sumber spiritual untuk anak.
2. Mengetahui cara menanamkan emosional pada anak.
3. Mengetahui pentingnya spiritual dan emosional untuk menyiapkan intelektual.
4. Mengetahui cara memperlakukan anak remaja

III. MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Sumber spiritual untuk anak.
2. Cara menanamkan emosional pada anak.
3. Pentingnya spiritual dan emosional untuk menyiapkan intelektual.
4. Mengetahui cara memperlakukan anak remaja

IV. METODA

- a) Ceramah
- b) Diskusi

V. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- a) Media : microsoft power point presentasi
- b) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

VI. SASARAN

Kader Bina Keluarga Remaja dari seluruh kecamatan di Kab.Gunungkidul

VII. WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Selasa, 26Juli 2016
- ✓ Jam : 11.30-12.30

VIII. TEMPAT

- ✓ Pendopo Rumah Makan Bu.Tiwi Kec.Semanu, Kab.Gunungkidul.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal : a. Salam pembuka dan tanya kabar b. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"	Ceramah	PPT
2.	Kegiatan Inti : 1. Sumber spiritual untuk anak. 2. Cara menanamkan emosional pada anak. 3. Pentingnya spiritual dan emosional untuk menyiapkan intelektual. 4. Mengetahui cara memperlakukan anak remaja	10" 10" 10" 10"	Diskusi	
3.	Kegiatan Akhir : a. Diskusi b. Menutup dengan kesimpulan.	5" 5"	Diskusi	

SATUAN ACARA PENGUATAN MATERI BKB
PEMBENTUKAN SIKAP AYAH DAN IBU SAAT MENYAPIH
HIKMAH KURROTA 'AININ
PPL PLS UNY 2016

I. LATAR BELAKANG

Ibu adalah wujud cinta kasih yang tak bisa dibantah oleh siapapun, begitu juga seorang anak pasti akan merasa nyaman bila sudah berada dengan ibunya, ibu adalah orang yang mengandung selama 9 bulan, setelah itu menyusui anak setidaknya 6 bulan secara eksklusif. Tidak dipungkiri seorang anak akan cenderung dekat dengan sang ibu dibanding dengan sang ayah.

Terlalu nyaman dengan sang ibu juga dapat menimbulkan dampak negatif, seorang anak merasa terlalu nyaman ketika mereka disusi, dan banyak kisah yang menyatakan apabila setelah tiba saatnya disapih seorang anak akan susah untuk berhenti meminum asi, bagi sang ibu hal ini juga sulit karena mereka kehilangan moment terbaik bersama anak mereka. Disinilah perlunya mendekati anak dengan ayahnya sehingga dia terbiasa untuk merasakan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Sang ayah berperan penting untuk memberikan kalimat afirmasi kepada si anak, mengalihkan perhatian anak dari ASI dan rasa ingin disusui oleh ibunya.

II. TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan dan tips menyapih anak.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta akan dapat :

5. Mengetahi bagaimana cara menyapih yang baik dan benar
6. Mengenalkan cara mendekati anak dengan sang ayah
7. Mengedukasi dengan memberikan kalimat afirmasi kepada si anak yang akan disapih
8. Mengetahui Tips untuk menguatkan hai ibu saat menyapih

III. MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

- IX. Cara menyapih yang baik dan benar
- X. Kegiatan yang bisa mendekati ayah dan anak
- XI. Kalimat afirmasi yang bisa digunakan untuk menguatkan anak
- XII. Tips untuk menjadi ibu yang tegas saat menyapih

IV. METODA

- c) Ceramah
- d) Diskusi

V. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- c) Media : microsoft power point presentasi
- d) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

VI. SASARAN

Kader Bina Keluarga Balita dari seluruh kecamatan di Kab.Gunungkidul

VII. WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Selasa, 19Juli 2016
- ✓ Jam : 11.30-12.30

VIII. TEMPAT

- ✓ Pendopo Rumah Makan Bu.Tiwi Kec.Semanu, Kab.Gunungkidul.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
4.	Kegiatan Awal : c. Salam pembuka dan tanya kabar d. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 5"		
5.	Kegiatan Inti : 1. Cara menyapih yang baik dan benar 2. Kegiatan yang bisa mendekatkan ayah dan anak 3. Kalimat afirmasi yang bisa digunakan untuk menguatkan anak 4. Tips untuk menjadi ibu yang tegas saat menyapih	10" 10" 10" 10"	Ceramah Diskusi	PPT
6.	Kegiatan Akhir : c. Diskusi d. Menutup dengan kesimpulan.	5" 5"	Diskusi	

**SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
MENGENAL JENIS DAN PENANGGULANGAN PELECEHAN SEKSUAL
HIKMAH KURROTA 'AININ
PPL PLS UNY 2016**

I. LATAR BELAKANG

Mengedukasi tentang seks dan pelecehan seksual sangat diperlukan dan sangat baik bila itu dikakukan kepada sedini mungkin, hal ini bertujuan agar anak menjadi tahu tentang perbuatan yang sudah menjerumus kedalam hal pelecehan seksual. Naumn disisi lain orang dewasa disekitarnya masih merasa tabu untuk membicarakan hal demikian kepada si anak, sehingga anak pun juga menjad tidak nyaman untuk membicarakan hal terkait dengan organ vitalnya.

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlakuakan tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita.Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

II. TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang jenis pelecehan seksual serta cara menanggulangi korban pelecehan seksual .

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

9. Mengetahi Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
10. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
11. Mengedukasi cara Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
12. Mengetahui Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
5. Menciptakan lagu yang mengenalkan jenis pelecehan seksual

III. MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

13. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual
14. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita
15. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur
16. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual
17. Mendesign materi tentang jenis pelecehan seksual untuk anak

METODA

- e) Ceramah
- f) Diskusi

IV. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- e) Media : microsoft power point presentasi
- f) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

V. SASARAN

Kader PIK R Cendekia Remaja Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

VI. WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
- ✓ Jam : 19.00-21.00

VII. TEMPAT

- ✓ Balai Padukuhan Purbosari.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
7.	Kegiatan Awal : e. Salam pembuka dan tanya kabar f. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
8.	Kegiatan Inti : 1. Penanggulangan sederhana mencegah pelecehan seksual 2. Mengenalkan bentuk pelecehan seksual untuk anak balita 3. Menaggulangi korban pelecehan seksual berdasar umur 4. Tips mencegah terjadinya pelecehan seksual 5. Mendesgin materi pengenalan jenis pelecehan seksual untuk anak	10" 10" 10" 10" 20"	Ceramah Diskusi	PPT

9.	Kegiatan Akhir : e. Diskusi f. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	
----	---	----------------	---------	--

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
BAHAYA PERGAULAN BEBAS
HIKMAH KURROTA 'AININ
PPL PLS UNY 2016

VIII. LATAR BELAKANG

Sekarang ini seks bebas sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. Kegiatan seks bukan hanya dilakukan oleh pasangan yang sah menurut agama dan hukum yang berlaku tetapi juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa. Aktifitas seks bebas mungkin sesuatu yang biasa di negara lain khususnya dalam kehidupan barat, tetapi tidak di negara kita Indonesia. Itu sesuatu yang dilarang dalam masyarakat kita. Seks bebas mungkin membuat setiap orang senang untuk melakukannya.

Pelajar dan mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mengutamakan pacaran dan kebutuhannya yang lain daripada menuntut ilmu. Mereka tidak lagi tenggelam dalam pelajaran akan tetapi sudah tenggelam dalam lautan asmara yang mereka namakan cinta. Seks merupakan naluri alamiah yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup di muka bumi ini. Bukan hanya manusia yang memiliki naluri seks, tetapi juga termasuk hewan dan makhluk hidup lainnya (tumbuhan).

Seks bebas adalah hubungan seks atau hubungan badan diluar nikah. Tidak sepatasnya apabila seorang manusia melakukan hubungan seks diluar nikah. Dalam islam, seks bebas atau hubungan badan diluar nikah disebut zina.

Kegiatan seks (bersetubuh) hanya boleh dilakukan ketika sudah ada ikatan yang sah yaitu pernikahan. Hubungan seks yang dilakukan diluar pernikahan merupakan suatu pelanggaran terhadap norma-norma (baik norma agama maupun norma-norma yang berlaku lainnya) dan merupakan suatu perbuatan dosa yang besar dan sangat berat hukumannya. Hubungan seks diluar nikah dapat berisiko terjadinya kehamilan diluar nikah, putus sekolah, perkawinan usia muda, pengguguran kandungan yang dapat membahayakan dirinya sendiri, dan yang paling utama dan yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah terjadinya penyakit menular seksual/penyakit kelamin yang disebabkan karena melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan.

IX. TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya seks bebas.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengerti arti seks bebas
2. Mengetahui faktor penyebab seks bebas
3. Mengetahui cara-cara pencegahan seks bebas
4. Mengetahui bahaya seks bebas

X. MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

18. Pengertian seks bebas.
19. Faktor Penyebab Seks Bebas
20. Pencegahan seks bebas
21. Bahaya Seks bebas

METODA

- g) Ceramah
- h) Diskusi

XI. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- g) Media : microsoft power point presentasi
- h) Alat : Komputer, Layar, dan LCD

XII. SASARAN

Kader PIK R Cendekia Remaja Padukuhan Purbosari, Desa Wonosari,
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

XIII. WAKTU

- ✓ Hari / Tanggal : Sabtu, 2 September 2016
- ✓ Jam : 19.00-21.00

XIV. TEMPAT

- ✓ Balai Padukuhan Purbosari.

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
10.	Kegiatan Awal : g. Salam pembuka dan tanya kabar h. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
11.	Kegiatan Inti : a. Pengertian seks bebas. b. Faktor Penyebab Seks Bebas c. Pencegahan seks bebas d. Bahaya Seks bebas	10" 20" 15" 15"	Ceramah Diskusi	PPT
12.	Kegiatan Akhir : g. Diskusi h. Menutup dengan kesimpulan.	30" 15"	Diskusi	

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN
BAHAYA PORNOGRAFI
HIKMAH KURROTA 'AININ
PPL PLS UNY 2016

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa dimana organ-organ reproduksi sudah mulai bekerja dan nafsu seksual sudah tumbuh. Hal inilah yang menjadikan psikologi remaja suka ingin tahu tetek bengek segala hal yang berbau seksual. Sayangnya, sejauh ini banyak pihak yang belum peduli untuk memberi informasi yang sehat tentang seks kepada remaja.

Orangtua sendiri tak sedikit yang masih menganggap seks sebagai sesuatu yang tabu, sehingga mereka tak pernah memberikan informasi yang sehat tentang seks kepada anaknya(remaja). Atau karena mereka sendiri miskin informasi tentang seks dan tak tau bagaimana mengkomunikasikan seks yang baik kepada anak. Karenanya, untuk memenuhi keingintahuannya yang besar tentang seks, seringkali remaja mencari alternatif dengan menikmati pornografi secara sembunyi-sembunyi, baik sendirian maupun dengan teman-teman mereka.

II. TUJUAN

A. Tujuan instruksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengerti tentang bahaya Pornografi.

B. Tujuan instruksional khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan remaja akan dapat :

1. Mengetahui Jenis Pornografi
2. Mengetahui Bahaya Pornografi untuk otak.
3. Mengetahui Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno
4. Mengetahui Bahaya Masturbasi.
5. Mengetahui Hukum Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama

III. MATERI PENYULUHAN

Dalam penyuluhan materi yang disampaikan adalah .

1. Mengetahui Jenis Pornografi

2. Bahaya Pornografi untuk otak.
3. Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno
4. Bahaya Masturbasi.
5. Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama

METODA

1. Ceramah
2. Diskusi

IV. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER YANG DIGUNAKAN

- a. Media : microsoft power point presentasi
- b. Alat : Komputer, Layar, dan LCD

V. SASARAN

Pemuda dan Pemudi Padukuhan Jeruksari, Desa Kepek, Kabupaten Gunungkidul

VI. WAKTU

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2016

Jam : 19.30-21.00

VII. TEMPAT

Rumah Pintar Nur'aini Desa Kepek

No	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Metode Pembelajaran	Alat Bantu Pembelajaran
13.	Kegiatan Awal : i. Salam pembuka dan tanya kabar j. Perkenalan dilanjutkan Pemateri memberikan pengantar mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan ini.	5" 10"		
14.	Kegiatan Inti : 1. Menegal Jenis Pornografi 2. Mengetahui Bahaya Pornografi untuk otak. 3. Mengetahui Afek yang ditimbulkan karena menonton Video Porno 4. Mengetahui Bahaya Masturbasi. 5. Mengetahui Hukum Pornografi dan Masturbasi dari sudut pandang Agama	5" 5" 10" 10" 5"	Ceramah Diskusi	PPT

15.	Kegiatan Akhir : i. Diskusi j. Menutup dengan kesimpulan.	30" 10"	Diskusi	
-----	---	----------------	---------	--